

# Dealing With Sport Injuries

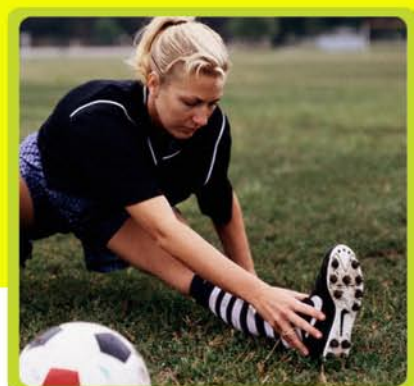


**12mg/1.2mL STABHA™**

**(Soft Tissue Adapted Biocompatible Hyaluronic Acid)**



# RECOVER FASTER BETTER



# Mode Of Action



Pertama dan satu-satunya produk yang dipatenkan untuk indikasi ankle sprain dan epicondylitis grade I dan II

**SportVis** mengandung **12mg/1.2mL STABHA™**

( Soft Tissue Adapted Biocompatible Hyaluronic Acid )



**SportVis** treatment Pyramid

## Mekanisme Kerja SportVis

“HA specifically binds to fibrin..... increase and stabilize the volume and physical structure of the fibrin gel. HA can hydrate a large amount of water and readily form a porous viscoelastic gel.”

Weigel et al\*

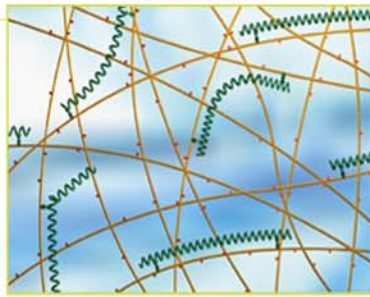
**Sportvis** bekerja dengan membentuk **SportVis-fibrin complex**.<sup>2</sup>

Gel like SportVis-fibrin complex

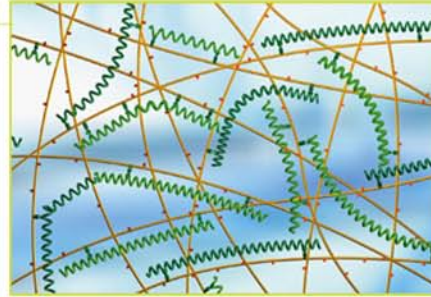
Matrik fibrin pada fase inflamasi



HA alami yang berikatan dengan fibrin



SportVis-fibrin complex



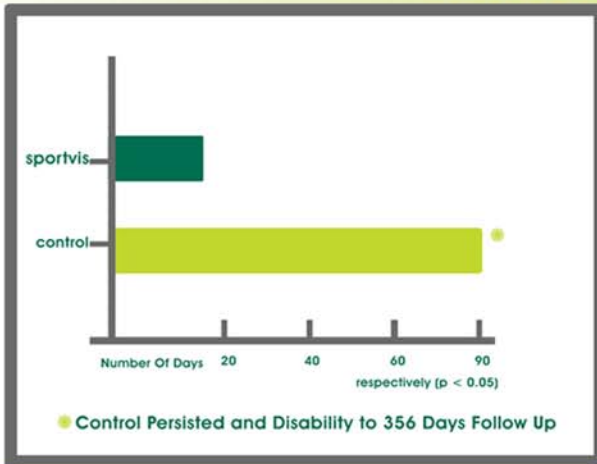
Artist impression

\* As suggested in HA published literature

SportVis™-fibrin complex berfungsi sebagai:

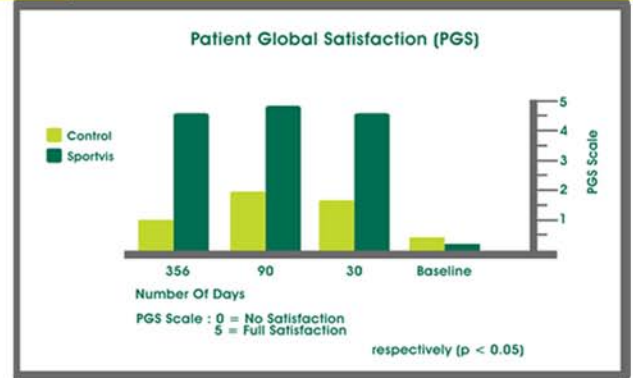
- Struktur pendukung pada tempat cedera<sup>2</sup>
- Meningkatkan kualitas perbaikan jaringan lunak<sup>2-9</sup>
- Mempercepat laju penyembuhan<sup>5</sup>
- Mengatur migrasi sel sehingga mengurangi rasa nyeri dan inflamasi<sup>2</sup>

## Lateral Epicondylitis<sup>10</sup>

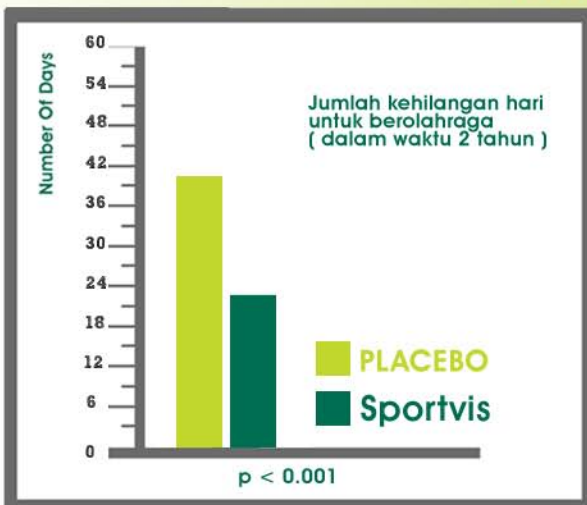


SportVis mampu membuat pasien beraktifitas secara normal dalam waktu 18 hari vs 356 hari pada placebo (p<0.05)

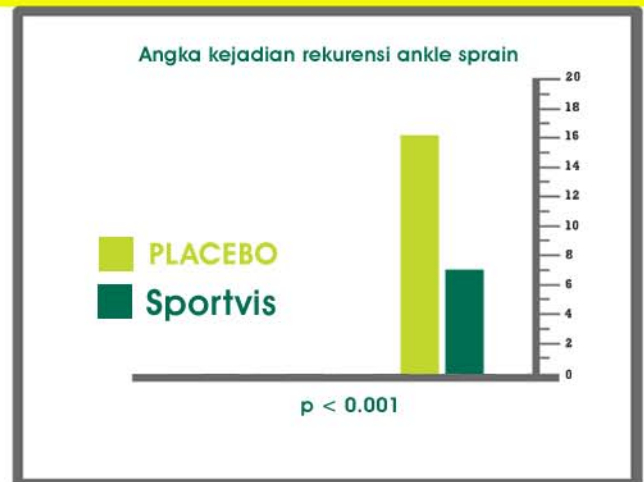
Kepuasan pasien *lateral epicondylitis* yang menggunakan SportVis meningkat signifikan dibandingkan dengan *group control*, karena adanya penurunan rasa nyeri pada saat beristirahat dan melakukan "maximal grip". (p<0.05)



## Ankle Sprain<sup>11</sup>



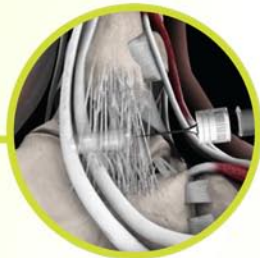
SportVis mampu mengurangi angka kejadian rekurensi ankle sprain 43% dibanding grup placebo. (p < 0.001)



SportVis mampu meningkatkan produktivitas hari berolahraga 2 kali lebih baik dibandingkan grup placebo. (p < 0.001)

# Fanning Technique Injection

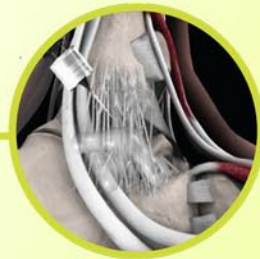
dilakukan dalam 1x injeksi



Fase I



Fase II



Fase III

1/3 bagian **SportVis** diinjeksikan untuk setiap fase injeksi.

“Many sports physicians believe that **AGGRESSIVE EARLY INTERVENTION** in the management of acute ankle sprains and epicondylitis can significantly improve outcome and reduce subsequent disability.”<sup>12</sup>

FOR FASTER & BETTER RECOVERY

# SportVis™

12mg/1.2ml of STABHA

**Pertama dan satu-satunya produk yang dipatenkan untuk indikasi ankle sprain dan epicondylitis grade I dan II.**

**SportVis mampu memperbaiki kualitas hidup pasien karena :**

- **Mengoptimalkan dan mempercepat proses pemulihan sehingga dapat mengurangi risiko rekurensi.**
- **Memperbesar dan mempercepat *Range of Movement (ROM)* sehingga pasien dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara normal.**
- **Mengurangi jumlah hari absen dari pekerjaan atau olahraga.**
- **Mengurangi efek samping dari penggunaan obat NSAID.**

**Deskripsi:** SportVis adalah cairan steril bening dari STABHA dengan pH dan osmolalitas yang sesuai dengan jaringan lunak. **Komposisi:** Setiap syringe SportVis mengandung 12mg/1.2ml STABHA (Soft Tissue Adapted Biocompatible Hyaluronic Acid). **Indikasi:** SportVis diindikasikan untuk mengurangi rasa nyeri dan mengoptimalkan pemulihan ankle sprain dan epicondylitis grade I dan II. **Kontraindikasi:** Pasien yang sensitif terhadap hyaluronic acid. **Dosis dan Cara pemberian:** 1,2ml SportVis diinjeksikan secara peri-artikular dengan *Fanning technique*. Direkomendasikan 1 syringe SportVis diinjeksikan dalam waktu 48 jam setelah cedera dan injeksi yang kedua dengan 1 syringe SportVis dilakukan pada hari ke 2 atau ke 3 setelah injeksi pertama. **Peringatan:** SportVis hanya boleh diinjeksikan oleh tenaga kesehatan yang terlatih. SportVis tidak boleh diinjeksikan kedalam pembuluh darah karena sodium hyaluronate dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. SportVis sebaiknya tidak disuntikan pada jaringan lunak yang terkena infeksi atau peradangan berat atau pada kulit yang terkena penyakit kulit. SportVis belum diuji keamanannya pada wanita hamil dan menyusui. Seperti prosedur peri-artikular lainnya SportVis juga memiliki resiko infeksi/peradangan meskipun kecil. **Efek samping:** Kemarahan ringan yang segera hilang. **Inkompatibilitas:** Belum ada uji klinis untuk kecocokan SportVis dengan sediaan injeksi peri-artikular lain, untuk itu tidak direkomendasikan mencampur atau menggunakan SportVis bersamaan dengan sediaan injeksi peri-artikular lain. **Kemasan:** 1 Box berisi 2 syringe SportVis @ 1,2ml STABHA. **Penyimpanan:** Simpan pada suhu antara 4°C - 25°C, jangan dibekukan. Lindungi dari cahaya. Jangan digunakan jika kemasan steril rusak atau setelah kadaluarsa.

#### Reference

1. Liu SH et al. Treatment modalities for soft tissue injuries of the ankle: A critical review. Clin J of Sport Med.1995;5:175-188.
2. Weigel PH et al. A model for the role of hyaluronic acid and fibrin in the early events during the inflammatory response and wound healing. J of Theoretical Bio. 1986;113:1014 -1024.
3. Weiss C MD et al. Musculoskeletal applications of hyaluronan and hylan: Potential uses in the foot and ankle. Clinics in Pod Med and Surg. 1995;12:497-517.
4. Bertolami CN et al. The role of proteoglycans in hard and soft tissue repair. Clin Reviews in Oral Bio and Med.1994;5:221-337.
5. Moriarty KP et al. Hyaluronic acid-dependent pericellular matrices in fetal fibroblast: implication for scar-free wound repair. Wound Repair and Regeneration. 1996;4:346-352.
6. Irvin et al. The healing Wound. In: Wound Healing, Principles and practice. Pp. 1-33.
7. Lewis et al. Cooperative association of plasminogen with fibrinogen. Biochemistry 258,4249.
8. Lucas et al. The binding of human plasminogen to fibrin and fibrinogen. J Bio Chem 258,4249.
9. Toole et al. Morphogenetic role of glycosaminoglycans (acid mucopolysaccharides) in brain and other tissues. Neuronal recognition. Pp 257-329.
10. Petrella Robert J et al. Management of tennis elbow with sodium hyaluronate periarticular injections. Biomed Central. 2010;2:4
11. Petrella RJ PhD et al. Long-Term efficacy and safety of periarticular hyaluronic acid in acute ankle sprain. The Physician and Sports Medicine. 2009.



Under license from :

 **MDT Int'l s.a.**  
Geneva - Switzerland  
www.mdtint.com

Marketed by :

 **Axelia Healthcare**  
A Division of PT. Pro-Health Internationa;